



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 20 November 2020

Halaman: 2

KAPASITAS PARKIR PERLU DITAMBAH
Pedestrian Malioboro Angkat Pariwisata



KR-Franz Boedikusumarto

Sejak beberapa waktu lalu arus lalu lintas di sejumlah jalan sekitar Malioboro mulai ditutup atau dijadikan satu arah.

YOGYA (KR) - Terkait pedestrian Malioboro, Pemda DIY harus bisa memenuhi kapasitas parkir, agar program tersebut berjalan lancar. Karena dalam jangka panjang pedestrian Malioboro akan mengangkat pariwisata, dan bisnis di Yogya.

"Kami komitmen mendukung pedestrian Malioboro, agar ada yang berbeda dan menarik minat wisata di Yogya dibanding daerah lain," tutur Ketua DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi) DIY, Sarbini kepada KR, Kamis (18/11).

Diakui, saat ini banyak penolakan pelaku usaha yang merasa dirugikan karena kebijakan pedestrian dengan adanya penurunan omzet penjualan akibat arus lalu lintas ditutup atau dijadikan satu arah. "Namun seiring berjalannya waktu, kami optimis akan membuat dengan sendirinya setelah masyarakat terbiasa," ujarnya.

Justru menurut Sarbini, jika tidak ada perubahan, kondisi Malioboro akan jenuh. "Bila dipertahankan kondisi seperti biasa, Jalan Malioboro akan semakin crowded banyak kemacetan yang justru akan membuat orang malas berkunjung ke Malioboro," ujarnya.

Sarbini meyakini, usulan pedestrian Malioboro yang sudah lama diajukan akan membawa manfaat bila didukung semua pihak.

"Coba saja kalau kita ke Bangkok, Singapura, wisatawan dengan berjalan kaki di pusat pertokoan menjadi daya tarik tersendiri," ujarnya.

Sementara Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY, Hantoro menyebutkan saat ini masyarakat yang menuju ke Malioboro 90 persen membawa kendaraan pribadi. "Sehingga peningkatan kapasitas parkir perlu disiapkan sebelum penerapan pedestrian Malioboro," ujarnya.

Ditambahkan, ditengah pandemi Covid-19 masa pranatan anyar, baru 20-30 persen saja armada Organda yang beroperasi.

"Perlu dukungan Pemda, untuk ikut mensosialisasikan angkutan umum yang aman dengan prokes Covid-19," jelasnya.

Dikaitkan dengan kebijakan pedestrian Malioboro, lanjut Hantoro, Organda siap dilibatkan. "Saat ini masih sedikit yang memanfaatkan Trans Jogja. Kita akan terus meningkatkan layanan dan menarik minat masyarakat," tegasnya. (R-4f)

| | | |
|---|---|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Untuk Ditangg <input type="checkbox"/> Untuk Diketah <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |
|---|---|---|

Yogyakarta,
 Kepala
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. UPT Malioboro | | | |

Yogyakarta, 01 Desember 2020
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
 NIP. 19690723 199603 1 005